BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian- uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kapabilitas Pedagogis Guru Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa Kelas di MAN 2 Nganjuk. Guru akidah akhlak memiliki kapabalitas pedagogis yang baik. Dapat dikatakan baik karena, guru akidah akhlak mempunyai emapat indikator kapabilitas pedagogis yang dibahas yaitu, perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melaksanakan evaluasi hasil belajar dan juga mengembangkan potensi siswa.
2. Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di MAN 2 Nganjuk.
   a. Kecerdasan emosional siswa dapat dikatakan baik. Siswa telah mampu mengenali emosi diri sendiri dan temannya, mampu mengelola emosi dengan baik dan juga menyesuaikan diri dalam segaala kondisi dan situasi ketika emosi tersebut terjadi, mampu memotivasi diri sendiri dengan tetap menjaga semangat untuk meraih cita- citanya, memiliki rasa empati yang baik dan peka terhadap perasaan oraang lain dan mampu membina hubungan dengan lingkungan secara baik.

b. Kecerdasan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk dapat dikatakan baik. Siswa telah berdzikir dan berdo'a yaitu siswa mengingat Allah dalam menjalankan segala aktvitas dan berdo'a sebelum maupun setelah melaksanakan aktivitas, memiliki kualitas sabar yang baik hal ini dapat dilihat dari mereka sabar dalam meraih cita- cita dan mampu menahan amarah, memiliki rasa empati yang baik dan peka terhadap perasaan orang lain, berjiwa besar dengan mempunyai sifat saling memaafkan dan menerima kritikan dan saran dengan lapang dada dan mempunyai sikap saling tolong- menolong.

3. Pengembangan Peembelajaran Akidah Akhlak pada Kecerdasan Emosional Siswa di MAN 2 Nganjuk yaitu dengan memberikan teladan yang baik untuk peserta didik, mengaitkan pembelajaran akidah akhlak dengan kehidupan sehari- hari, melaksanakan pembelajaran yang menarik, memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan bimbingan atau pengarahan kepada peserta didik mengenai hal- hal yang baik dan buruk dan juga memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kapabilitas pedagogis guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual merupakan hal yang lama akan tetapi pada lembaga pendidikan sekolah lebih menekankan kecerdasan

intelektual (IQ), kecerdasan emosional lebih penting dari pada kecerdasan intelektual dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan seseorang, oleh sebab itu pendidik perlu meningkatkan kapabilitas pedagogis gunna untuk memahami dan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual agar mampu menerapkan kepada peserta didik, karena upaya guru sangat penting dalam proses pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual perlu di perhatikan dan di aplikasikan di lembaga pendidikan sehingga dalam dunia pendidikan tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang berkembang tetapi kecerdasan emosional dan spiritual juga harus di tingkatkan. Kecerdasan emosional dan spiritual juga berhubungan dengan perilaku dan moral dari peserta didik.

2. Pelaksanaan atau upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di MAN 2 Nganjuk hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar kecerdasan emosional mampu berkembang secara maksimal dan sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam hal mengatur emosinya, perilakunya dan moral peserta didik. Guru harus mampu memberikan teladan yang baik bagi peserta didik, mendidik peserta didik dan mampu mentrasfer pengetahuan, nilai-nilai budi pekerti yang baik dan membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia.